

BAB I

PENNAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas guna menghindari kesalahfahaman atau kekaburan dalam mengambil arti dan maksud istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam judul “**Analisis Pengaruh *Dividen Payout Ratio* dan Profitabilitas terhadap Beta Saham**”. (Study pada Laporan Keuangan Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2013-2014). Dan berikut ini adalah uraian dari judul penelitian :

Analisis dalam istilah penelitian adalah proses untuk mengetahui dan memahami fenomena suatu obyek dengan memanfaatkan informasi yang tersedia.¹ Analisis juga bisa diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya untuk mengetahui yang sebenarnya (sebab musabab, duduk perkaranya).²

Pengaruh adalah akibat asosiatif yang mencari pertautan nilai antara satu variabel dengan variabel lain.³

¹ Ridwansyah, Pendidikan Dasar Perbankan Syariah, Kumpulan Diklat Pembiayaan, Lampung, 2009, hlm.3.

² Darminta Poerwa, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1997, hlm.39

³ Sugiono, *Penelitian Administratif*, Alfa Beta, Bandung, 2001, hlm.7.

Dividen Payout Ratio adalah rasio yang menyatakan bahwa dividen adalah bentuk pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan kepada para pemilikinya, baik dalam bentuk kas maupun saham.⁴

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjual maupun investasi.⁵

Beta Saham adalah pengukur risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio relatif terhadap resiko pasar. Beta saham juga dapat diartikan sebagai alat ukur individual yang menunjukkan seberapa besar atau kecil tingkat perubahan return saham dibandingkan dengan return pasar.⁶

JII (Jakarta Islamic Index) merupakan index terakhir yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Index ini terdiri dari 30 saham yang dievaluasi setiap 6 bulan sekali dengan penentuan komponen index awal bulan Januari dan Juli setiap tahunnya.⁷ Kelompok saham ini adalah kelompok saham yang memiliki kinerja bagus dan memiliki bidang usaha yang sesuai dengan syariah.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat diketahui bahwa yang dimaksud dari judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk

⁴ Henry Simamora, *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2003, hlm. 232

⁵ Irham Fahmi, *Studi Kelayakan Bisnis dan Keputusan Investasi*, Mitra Wacana Media, Jakarta, 2014, hlm. 168

⁶ Mohamad Samsul, *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, PT. Glora Aksara Pratama, hlm. 296

⁷ https://id.wikipedia.org/wiki/Jakarta_Islamic_Index, diakses pada tanggal 06-05-2016, Pukul 11.05 WIB

mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan dari variabel *Dividen Payout Ratio* dan *Profitabilitas* terhadap Beta Saham (Risiko Sistematis) pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) periode 2013-2014.

B. Alasan Memilih Judul

1. Alasan Objektif

Adapun alasan objektif dalam skripsi ini adalah karena keputusan pendanaan dan keputusan investasi berkaitan langsung dengan risiko yang akan di hadapi saat mengambil keputusan untuk menentukan investasi yang akan dipilih. Dalam risiko skuritas dapat menggunakan analisis rasio keuangan (Faktor Fundamental Perusahaan) sebagai alat yang membantu para pelaku bisnis, baik masyarakat, para pemegang saham, investor, pemerintah dan para pengguna laporan keuangan untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan.⁸ Dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel, dimana dua variabel independen yaitu *Dividen Payout Ratio* dan *Profitabilitas*, sedangkan variabel dependennya adalah Beta Saham (Risiko Sistematis).

Mengapa dipilih variabel *Dividen Payout Ratio* sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Ini dikarenakan dividen merupakan arus kas keluar, sehingga semakin kuat posisi kas perusahaan, maka akan mempengaruhi besarnya kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Namun permasalahan yang sering dihadapi oleh perusahaan, manajemen sering kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagi

⁸ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2012, hlm, 12.

dividen atau menahannya untuk diinvestasikan kembali pada proyek-proyek yang menguntungkan guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Dengan begitu, jika perusahaan menahan dividen, maka akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut berisiko.

Kemudian profitabilitas, rasio ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Dalam penelitian ini diambil *Return On Equity* (ROE), ini dikarenakan ROE merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Perusahaan yang ekuitasnya kecil akan meningkatkan ROE, namun total hutang akan meningkat, sehingga risiko meningkat.

2. Alasan Subjektif

Adapun alasan subjektif peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan banyak referensi pendukung dari skripsi yang akan diteliti, sehingga mempermudah peneliti melaksanakan tugasnya untuk menyelesaikan skripsi ini kedepannya. Disamping itu judul yang diajukan ini sesuai dengan disiplin ilmu yang penulis miliki sebagai Mahasiswa IAIN Raden Intan Lampung Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Jurusan Ekonomi Islam.

C. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki akan menjadi lebih produktif dan juga mendatangkan manfaat bagi orang lain. Sebagaimana yang diterangkan dalam Al-Qur'an, bahwa setiap muslim dianjurkan oleh Allah SWT untuk berinvestasi, hal tersebut di jelaskan dalam Al-Qur'an surat Luqman ayat 34 sebagai berikut :

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿٣٤﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok, dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana Dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal”. (QS. Luqman 34).⁹

Dalam surat ini dinyatakan bahwa tidak ada seorangpun di alam semesta ini yang dapat mengetahui apa yang akan di perbuat, diusahakan serta kejadian apa yang akan terjadi pada hari esok. Sehingga dengan ajaran tersebut seluruh manusia diperintahkan untuk melakukan investasi sebagai bekal dunia dan akhirat.¹⁰

Salah satu bentuk investasi yang dapat digunakan adalah menanamkan modal atau hartanya di pasar modal. Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu

⁹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, Al-Huda, Jakarta, 2002, hlm, 415.

¹⁰ Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*, Kencana, Jakarta, 2008, hlm, 18.

sebagai pendanaan usaha atau sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan modal dari masyarakat (Investor). Kemudian pasar modal memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksadana.

Pasar modal juga menjadi tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*Stock*) dan Obligasi (*Bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan.¹¹ Ada juga yang berpendapat bahwa pasar modal merupakan pelengkap di sektor keuangan terhadap dua lembaga lainnya yaitu bank dan lembaga pembiayaan. Pasar modal memberikan jasanya yaitu menjembatani hubungan antara pemilik dana (Investor) dengan peminjam dana (Emiten).¹²

Pasar modal di Indonesia di atur dalam Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (UUPM). Pasar Modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan Penawaran Umum dan perdagangan Efek, Perusahaan Publik yang berkaitan dengan Efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan Efek.

Berdasarkan definisi tersebut, terminologi pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM (Undang-undang Pasar Modal) yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Oleh karena itu, pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan. Secara umum

¹¹ Irham Fahmi, *Rahasia Saham dan Obligasi*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm,1.

¹² Marzuki Usman, *Pasar Modal sebagai Piranti untuk Mengalokasikan Sumber Daya Ekonomi Secara Optimal*, Jurnal Keuangan dan Moneter, Volume 1, Nomor 1, Juli 1989.

kegiatan Pasar Modal Syariah tidak memiliki perbedaan dengan pasar modal konvensional, namun terdapat beberapa karakteristik khusus Pasar Modal Syariah. Yaitu bahwa Pasar Modal beserta seluruh mekanisme kegiatannya terutama mengenai emiten, jenis efek yang diperdagangkan dan mekanisme perdagangannya dipandang telah sesuai dengan syariah apabila telah memenuhi prinsip syariah.¹³

Penerapan prinsip syariah di pasar modal tentunya bersumberkan pada Al-Quran sebagai sumber hukum tertinggi dan Hadits. Selanjutnya, dari kedua sumber hukum tersebut para ulama melakukan penafsiran yang kemudian disebut ilmu fiqih. Salah satu pembahasan dalam ilmu fiqih adalah pembahasan tentang muamalah, yaitu hubungan diantara sesama manusia terkait perniagaan. Prinsip-prinsip tersebut antara lain dilarangnya riba (bunga), *gharar* (ketidakpastian), dan *maysir* (judi).

Perkembangan Pasar Modal syariah di tunjukan dengan meningkatnya indeks pada JII. Sejak tahun 2004, IHSG naik 262,85% dan JII juga naik 284,66%, sedangkan sejak tahun 2008 IHSG turun -6,42% dan JII juga turun -4,53%. Jadi secara historis, kinerja JII lebih baik dibandingkan IHSG. Informasi ini setidaknya menjadi stimulus yang konstruktif bagi institusi ini untuk semakin kompetitif di pasar global serta mendorong optimisme investor untuk berinvestasi di JII. Selain itu JII menunjukkan kinerja yang sangat baik. Kapitalisasi pasar pada akhir tahun 2004 mencapai Rp.263,8 triliun naik 4% menjadi Rp.1.249 triliun dengan transaksi harian mencapai Rp.1,84 triliun

¹³ Mahkamah Agung Republik Indonesia Direktorat Jendral Badan Peradilan Agama, *Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah*, 2011.

pada akhir 2006. JII (*Jakarta Islamic Index*) merupakan tolak ukur dalam mengukur kinerja suatu investasi pada saham dengan berbasis syariah. Melalui indeks diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menggabungkan investasi dalam ekuiti secara syariah.¹⁴

Sekuritas di pasar modal syariah sama dengan pasar modal konvensional, dan setiap sekuritas syariah juga sama-sama memiliki tingkat *return* dan risiko seperti yang terjadi pada sekuritas-sekuritas di pasar modal konvensional. Saham merupakan salah satu sekuritas yang berisiko tinggi, keputusan investasipun menyangkut masalah harapan di masa depan dan bersifat tidak pasti, sehingga menimbulkan risiko ketidakpastian. Dengan demikian ada dua aspek yang menyangkut dalam suatu investasi, yaitu *return* dan risiko.

Return merupakan salah satu aspek yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan juga imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Risiko dari sekuritas berupa risiko spesifik dan juga risiko sistematis. Risiko spesifik dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio yang baik, dikarenakan risiko ini hanya muncul di satu perusahaan atau industri tertentu saja. Risiko sistematis adalah risiko yang tidak bisa dihilangkan, karena fluktuasi risiko ini dipengaruhi oleh faktor-faktor makro yang dapat mempengaruhi pasar secara keseluruhan. Risiko sistematis juga disebut dengan Beta karena beta merupakan pengukur dari risiko sistematis. Beta suatu sekuritas merupakan hal yang penting untuk di

¹⁴ Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah*, Sinar Grafika, Jakarta, 2011, hlm 63.

analisis. Karena beta suatu skuritas juga menunjukkan kepekaan tingkat keuntungan suatu skuritas terhadap perubahan-perubahan pasar.¹⁵

Pada dasarnya risiko ialah suatu yang menimbulkan kerugian/kekalahan atau suatu keadaan yang tidak pasti, jadi risiko bisa diukur dengan besarnya kerugian/kekalahan atau ketidakpastian. Risiko itu sangat pribadi sifatnya, sangat berbeda untuk orang yang berbeda. Oleh karena itu sebelum pemodal melakukan investasi pada skuritas, ia perlu merumuskan terlebih dahulu kebijakan investasinya. Berapa resiko yang akan ia tanggung dan berapa jumlah dana yang akan diinvestasikan. Karena investasi yang dilakukan mempunyai unsur ketidakpastian atau risiko investasi. Dengan demikian investor perlu melakukan analisis tentang risiko, karena investasi tidak hanya mengandalkan pada tingkat keuntungan yang diharapkan saja. Apabila pemodal mengharapkan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi, maka ia harus bersedia menanggung risiko yang tinggi pula.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil dua variabel independen yang diperkirakan akan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap beta saham. Variabel tersebut antara lain adalah variabel *Dividen Payout Ratio* dan *Profitabilitas*. *Dividen Payout Ratio* menurut Evi Mutia dan Muhammad Arfan merupakan persentase dividen tunai yang dibayarkan dibagi laba tahun berjalan. Dividen merupakan arus kas keluar sehingga semakin kuat posisi kas perusahaan, akan mempengaruhi besarnya kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering

¹⁵ Abdul Hadi, Hartatik & Getut Pramesti, *Aplikasi SPSS dalam Saham*, Elex Media Komputindo, Jakarta 2012, hlm 123.

dihadapi oleh perusahaan. Manajemen sering kesulitan untuk memutuskan apakah akan membagi dividennya atau akan menahan laba untuk diinvestasikan kembali pada proyek-proyek yang menguntungkan guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan.¹⁶

Kemudian Profitabilitas, menurut Nucifera Julhuda dan Indra Kusumawardani Rasio Profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Profitabilitas merupakan suatu indikator karakteristik perusahaan yang dilakukan manajemen dalam mengelola kekayaan perusahaan yang ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari kemampuan perusahaan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, jumlah karyawan, jumlah cabang dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini di pilih ROE (*Return Of Equity*) sebagai rasio yang mengukur antara laba bersih (net profit) perusahaan dengan asset bersihnya (ekuitas atau modal). Rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif.

Pengaruh pengungkapan rasio keuangan atau dalam hal ini khususnya *Dividen Payout Ratio* dan Profitabilitas terhadap Beta Saham telah dikaji oleh beberapa peneliti, diantaranya Evi Mutia dan Muhammad Arfan yang meneliti perbandingan antara saham syariah dan non syariah, yang menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* berpengaruh terhadap beta saham

¹⁶ Evi Mutia & Muhammad Arfan, *Analisis Pengaruh Dividen Payout Ratio dan Capital Structure Terhadap Beta Saham*, Simposium Nasional Akuntansi XIII, Universitas Jendral Sudirman, 2010, hlm 10.

dan secara parsial, hasil pengujian juga menunjukkan bahwa *Dividen Payout Ratio* mempunyai pengaruh terhadap beta saham.¹⁷ Hal tersebut menunjukkan bahwa risiko saham non syariah lebih tinggi dibandingkan dengan risiko saham syariah. Artinya dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa saham-saham yang masuk di dalam kelompok JII lebih rendah risikonya dibandingkan dengan saham-saham yang tidak masuk ke dalam kelompok JII.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh I Kadek Satria Nova yang menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* tidak berpengaruh terhadap beta saham. Hal ini dikarenakan selama periode penelitian, kebutuhan membayar utang perbankan mengalami peningkatan. Dalam penelitiannya yang tentang variabel keuangan sebagai prediktor beta saham di industri perbankan Bursa Efek Indonesia.¹⁸ Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulian Ade Candra yang menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap beta saham. Hal ini disebabkan oleh ketidakpastian harga saham individu maupun indeks yang menurun.¹⁹ Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Primanda Oktodinata yang menyatakan bahwa *Dividen Payot Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap Beta saham dengan koefisien korelasi negatif.²⁰

¹⁷ *Ibid*, hlm 22

¹⁸ I Kadek Satria Nova, *Analisis Variabel Keuangan Sebagai Prediktor Beta Saham Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*, Tesis Program Pascasarjana Universitas Udayana Denpasar, 2013, hlm 54.

¹⁹ Yulian Ade Candra, *Analisis Variabel Yang Mempengaruhi Beta Saham*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya, 2012, hlm 9.

²⁰ Primanda Oktodinata, *Analisis, Pengaruh Dividen Payout Ratio, Return On Assets, Financial Leverage, Assets Growth Dan Struktur Modal Terhadap Beta Saham*, Jurnal Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2015, hlm 19.

Kemudian penelitian yang mengkaji tentang Profitabilitas, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Juwita Army yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap beta saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan kenaikan laba bersih dari bank yang bersangkutan.²¹ Lain halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh M. Iqbal Azzuri dan Bandi yang menyatakan Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap beta saham syariah, ini dikarenakan fluktuasi harga saham, faktor ekonomi dan kondisi bisnis perusahaan.²² Di dukung lagi oleh penelitian yang dilakukan oleh Lisa Kartikasari bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan saat kondisi ekonomi normal. Dan berpengaruh negatif signifikan saat keadaan krisis ekonomi.²³

Dari hasil penelitian-penelitian terdahulu yang tertera di atas, dapat dilihat bahwa terjadi perbedaan hasil penelitian yang mereka lakukan, ini menjadi salah satu faktor yang menarik untuk dilakukan penelitian kembali, guna mendapatkan bukti empiris. Dengan demikian penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi beta atau risiko sistematis merupakan hal yang menarik untuk dilakukan, karena sifat dari risiko ini yang

²¹ Juwita Army, Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Risiko Sistimatis Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Padang, 2013, hlm 20.

²² M. Iqbal Azzuri & Bandi, *Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Rasio Profitabilitas dan Beta Akuntansi Terhadap Beta Saham Syariah*, Simposium Akuntansi VII, Surabaya, 2003, hlm 145.

²³ Lisa Kartikasari, *Pengaruh Variabel Fundamental Terhadap Risiko Sistematis Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEJ*, Volume XVIII Nomer 1 April 2007, hlm 6.

akan selalu melekat pada setiap investasi, terutama investasi dalam saham. Sehingga membuat ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang **“ANALISIS PENGARUH *DIVIDEN PAYOUT RATIO* DAN PROFITABILITAS TERHADAP BETA SAHAM”**. (Studi pada Laporan Keuangan Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Periode 2013-2014).

D. Batasan Masalah

Penelitian ini merupakan termasuk kedalam penelitian kuantitatif, karena penelitian ini akan menghitung seberapa besar pengaruh pengungkapan *Dividen Payout Ratio* dan Profitabilitas terhadap Beta Saham. Objek penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) selama periode 2013-2014 yang juga membayarkan dividennya kepada para pemegang saham selama periode penelitian. Kemudian menyediakan laporan keuangan tahunan yang tersedia di situs www.idx.co.id dalam bentuk ringkasan atau *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) untuk memperoleh publikasi data keuangan. Dan www.finance.yahoo.com untuk memperoleh data harga saham bulanan dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

E. Rumusan Masalah

1. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah *Dividen Payout Ratio* dan

Profitabilitas berpengaruh terhadap beta saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* ?

2. Bagaimana Beta Saham menurut perspektif Ekonomi Islam ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut :

1. Tujuan Objektif
 - a. Untuk mengetahui pengaruh variabel *Dividen Payout Ratio* dan Profitabilitas terhadap *Beta Saham* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.
 - b. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terhadap beta saham.
2. Tujuan Subjektif
 - a. Untuk menyelesaikan tugas akhir masa perkuliahan guna melengkapi persyaratan dalam mencapai gelar sarjana di bidang Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung.
 - b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh *Dividen Payout dan Profitabilitas terhadap Beta saham* perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah sebagai berikut :

- a. Dari segi keilmuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu, khususnya tentang pengaruh *Dividen Payout Ratio* dan Profitabilitas terhadap Beta Saham yang terdapat pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII).
- b. Dari manfaat praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi atau masukan bagi calon ataupun investor yang akan menanamkan modalnya di *Jakarta Islamic Index* (JII).